

**KEMATANGAN SOSIAL ANGGOTA KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(PMII) SUNAN AMPEL KEDIRI**

SKRIPSI



**OLEH
ZAENAL ARIFIN
NIM. 933412014**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

Juli 2021

**“KEMATANGAN SOSIAL ANGGOTA KOMISARIAT
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(PMII) SUNAN AMPEL KEDIRI”**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

ZAENAL ARIFIN

NIM. 933412014

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
Juli 2021 ABSTRAK**

ZAENAL ARIFIN; Dosen Pembimbing I: Dr. Rini Risnawita Suminta, M.Si dan
Dosen Pembimbing II: Fidia Astuti, M,Psi ; KEMATANGAN SOSIAL
ANGGOTA KOMISARIAT PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA (PMII) SUNAN AMPEL KEDIRI, Psikologi Islam,
Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: *Kematangan Sosial, Anggota PMII.*

Kemajuan teknologi menjadikan pola hidup masyarakat berkembang dan berubah. Adanya fitur-fitur dan alat baru dapat memudahkan bahkan menggantikan posisi kerja masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Di sinilah muncul disposisi yang mengakibatkan pola hidup masyarakat yang instan, hedonis, konsumtif, dan apatis terhadap realitas. Oleh karena itu, adanya kematangan sosial dalam diri manusia menjadi semakin penting dalam menghadapi realitas dengan bijak dan dewasa. Uniknya, Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri memiliki pola pendidikan yang dapat menunjang kematangan sosial keder-kadernya, hal itu dapat dilacak melalui kegiatan dan rutinitas kader yang diupayakan oleh pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri. Dari sini, sangat menarik jika peneliti melakukan riset tentang kematangan sosial anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri yang diupayakan oleh pengurusnya.

Adapun Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kematangan sosial anggota komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri. Untuk mengetahui upaya komisariat dalam meningkatkan kematangan sosial. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Dalam pencarian data, peneliti menggali dari sumber primer yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan anggota dan pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri, dan sumber sekunder melalui dokumentasi berupa AD/ART, program kerja, dan administrasi organisasi serta rutinitas anggota PMII. Sedangkan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul, dianalisis menggunakan teknik analitik Miles dan Huberman dengan tahap: pengumpulan data, reduksi data (pemilahan data), *display* (penyajian) data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kematangan sosial anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri ditemukan dalam empat bentuk: 1) kemampuan memenuhi kebutuhan dirinya sendiri, 2) kemampuan mengarahkan dirinya sendiri, 3) kemampuan berinteraksi dengan masyarakat, dan 4) kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dari berbagai kalangan dan status. Kematangan sosial ini tidak lepas dari upaya para pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri dalam melatih anggotanya, dimana peneliti menemukan dua upaya, yakni dalam hal upaya kultural dan upaya struktural.